

Pengaruh Tabungan Mudharabah, Deposito Mudharabah Terhadap Pembiayaan Mudharabah Pada BPRS Di Indonesia Priode 2019-2022

Nurul Apriani^{1*}, Asyari Hasan²⁾

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta

*Email korespondensi: nurul_apriani23@mhs.uinjkt.ac.id

Abstract

This study aims to determine how the influence of Mudharabah Savings, Mudharabah Deposits on Mudharabah Financing at BPRS in Indonesia for the period 2019-2022. This research uses quantitative research methods. The results of the study were tested with multiple linear regression using the IBM SPSS_24 programme, while the data collection of BPRS in Indonesia for the 2019-2022 period was directly obtained after conducting research on BPRS in Indonesia for the 2019-2022 period. The sample technique in this study is to use saturated sampling or total sample, namely sampling when all populations are used as samples. Based on the t-test test that the Mudharabah Savings variable (X1) has a tcount value < ttable ($10.789 < 2.201$), and the Mudharabah Deposit variable (X2) has a tcount value > ttable ($1.435 > 2.201$), this proves that there is no effect of Mudharabah Savings (X1) on the increase in Mudharabah Financing at BPRS in Indonesia priode 2019-2022 persially while the Mudharabah Deposit variable (X2) has an influence on Mudharabah Financing at BPRS in Indonesia priode 2019-2022. And based on the results of the F-test data analysis shows that simultaneously or together the Mudharabah Savings (X1) and Mudharabah Deposit (X2) variables simultaneously affect Mudharabah Financing (Y), where the sig value is $0.158 < 0.05$.

Keywords: Islamic Banking, Mudharabah Savings, Mudharabah Deposits, Mudharabah Financing

Saran sitasi: Apriani, N., & Hasan, A. (2023). Pengaruh Tabungan Mudharabah, Deposito Mudharabah Terhadap Pembiayaan Mudharabah Pada BPRS Di Indonesia Priode 2019-2022. *Jurnal ilmiah ekonomi islam*, 9(03), 4101-4109. doi: <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v9i3.11359>

DOI: <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v9i3.11359>

1. PENDAHULUAN

Bank Syariah adalah badan pemerintah yang berperan penting dalam mengumpulkan dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali ke masyarakat atau nasabah melalui pembiayaan. Dalam mengalokasikan dana untuk pembiayaan, ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kegiatan tersebut, seperti dana pihak ketiga dalam bentuk simpanan atau deposito (Antonio, 2021).

Bank selalu berupaya mengumpulkan dana sebanyak-banyaknya dari masyarakat yang kemudian dana tersebut disalurkan kembali ke masyarakat melalui kredit. Dengan begitu, bank berpotensi mendapatkan pendapatan yang besar. Namun, semakin kecil jumlah dana yang diperoleh, maka semakin kecil pula kredit yang dapat diberikan kepada masyarakat. (Hasan, 2009).

Syariah, sebuah lembaga keuangan berbasis

Syariah yang mengalami beberapa fenomena dalam perkembangannya. Salah satu fenomena tersebut adalah fluktuasi dana yang terkumpul, yang berdampak pada pembiayaan mudharabah dan deposito mudharabah yang dilakukan oleh unit usaha. PT. BPRS PNM Syariah mengumpulkan dana melalui kegiatan penghimpunan dana, di mana tabungan dapat dialokasikan sebagai sumber dana untuk pembiayaan kepada masyarakat yang memerlukannya. Semakin besar jumlah tabungan mudharabah dan deposito mudharabah yang terkumpul, semakin besar pula pengaruhnya terhadap penyaluran pembiayaan yang dihimpun oleh bank. Hal ini berarti semakin besar jumlah pembiayaan yang dapat disalurkan. Oleh karena itu, tabungan mudharabah dan deposito mudharabah sangat berpengaruh terhadap penyaluran pembiayaan di PT BPRS PNM Syariah. (Nadrattuzaman, 2013).

Salah satu faktor yang mempengaruhi tabungan mudharabah dan deposito mudharabah adalah sumber pendanaan dan pembiayaan dari pihak ketiga yang disalurkan. Semakin besar jumlah tabungan dan deposito mudharabah yang dikumpulkan oleh bank, semakin besar pula pembiayaan yang dapat disalurkan oleh bank. Tabungan mudharabah adalah jenis tabungan di mana penabung diberikan imbalan dalam bentuk pembagian keuntungan (bagi hasil) sesuai dengan kesepakatan yang telah disepakati. Tabungan mudharabah diukur dalam jutaan rupiah dan dapat dihimpun oleh perbankan syariah. Deposito mudharabah adalah deposito berjangka di mana deposan menerima imbalan dalam bentuk bagi hasil keuntungan berdasarkan kesepakatan yang telah ditentukan bersama. Deposito mudharabah yang dapat dihimpun oleh perbankan syariah diukur dalam jutaan rupiah dalam penelitian ini. (Anggita Rismawati Rachman, 2021).

Berdasarkan Latar Belakang Diatas, Penulis Akan Membahas Mengenai Pengaruh Tabungan Mudharabah, Deposito Mudharabah Terhadap Pembiayaan Mudharabah Pada BPRS di Indonesia priode 2019-2022. Di samping itu penulis sebelumnya melakukan praktik kerja lapangan Pada BPRS di indonesia Berpijak pada konteks di atas, maka dapat dirumuskan judul Tugas Akhir ini yaitu” Pengaruh Tabungan Mudharabah, Deposito Mudharabah Terhadap Pembiayaan Mudharabah Pada BPRS di Indonesia priode 2019-2022”.

2. METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan Pendekatan Korelasi dalam penelitiannya, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan terikat. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah jenis penelitian kuantitatif, yang merupakan metode penelitian yang telah menjadi tradisi dalam bidang penelitian. Metode ini dianggap sebagai metode ilmiah karena mematuhi kaidah-kaidah seperti kongkrit dan empiris, obyektif, terukur, rasional, serta sistematis. Selain itu, metode ini juga dikenal sebagai metode kuantitatif karena data yang digunakan dalam penelitian berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik. (Sugiono, 2013).

Populasi terdiri dari obyek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2016). Sehingga populasi tidak hanya orang, akan tetapi objek dan benda alam lainnya. Populasi juga bukan hanya objek

dan subjek yang dipelajari tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki oleh objek atau subjek itu. Populasi yang diambil dalam penelitian BPRS Nasional. Dan Sampel pada Penelitian ini Menggunakan Data yang diambil dari OJK tahun 2019-2022.

Dalam teknik pengumpulan data, pastinya dibutuhkan data yang berupa fakta yang valid sebagai informasi, berdasarkan tehnik pengumpulan data dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data skuder. Yang dimana, 1). Data primer merupakan data yang didapat dari sumber dan bersifat mentah atau belum di olah. Data primer belum mampu memberikan informasi dalam mengambil keputusan sehingga perlu diolah lebih lanjut. 2). Data skunder merupakan data yang sudah ada dan dikumpulkan oleh pihak lain. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data bprs di Indonesia dari tahun 2019-2022.

Metode dan teknik penelitian yang digunakan oleh para peneliti dikenal dengan desain penelitian. Desain ini memungkinkan para peneliti untuk memperbaiki metode penelitian yang sesuai dan tepat. Penelitian ini menggunakan desain penelitian eksperimental, yang menjelaskan hubungan antara sebab dan akibat dalam situasi tertentu. Desain ini termasuk desain kausal, di mana para peneliti mengamati atau menganalisis variabel dependen.

Dalam studi ini, informasi yang dimanfaatkan merupakan informasi skunder, di mana peneliti secara langsung melakukan pengamatan terhadap objek studi pada stasistik perbankan syariah di ojk. Aplikasi SPSS digunakan untuk mengolah data dalam studi ini. Analisis kuantitatif yang dilakukan dibantu dengan alat bantu statistik, yakni analisis regresi linier berganda. Regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui sejauh mana variabel independen (variabel bebas) mempengaruhi variabel dependen (variabel terikat).

Variabel adalah segala bentuk informasi yang memungkinkan peneliti membuat keputusan dan menarik kesimpulan. (Sugiyono, 2016). Variabel penelitian pada dasarnya mencakup segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari guna memperoleh informasi. Contoh variabel tersebut meliputi berat badan, tingkat ambisi, penghasilan, pendidikan, status sosial, dan lain sebagainya. Informasi yang diperoleh dari variabel tersebut kemudian digunakan untuk menarik kesimpulan. Berdasarkan hubungannya dengan variabel lain, jenis-jenis variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi. (Gulo, 2002).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Penelitian

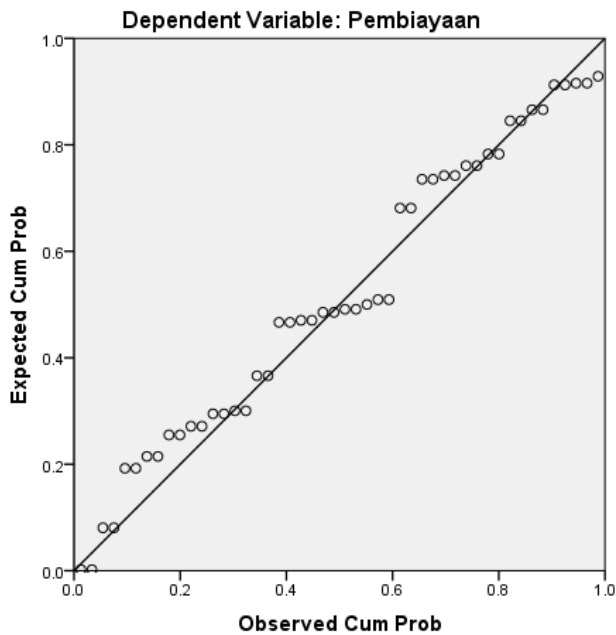
Tabel 1
Deskripsi Data Penelitian

Tahun	Bulan	Tabungan	Deposito	Pembiayaan
2019	Januari	3.215.725.000	5.877.976.000	220.848.000
	Februari	3.125.463.000	5.952.800.000	196.986.000
	Maret	3.073.896.000	6.029.050.000	249.179.000
	April	2.924.252.000	5.964.460.000	269.051.000
	Mei	2.894.011.000	5.969.748.000	271.469.000
	Juni	2.874.229.000	6.015.513.000	287.233.000
	Juli	2.985.284.000	6.0200.178.000	296.092.000
	Agustus	2.965.623.000	6.039.333.000	280.980.000
	September	2.998.296.000	6.120.896.000	292.974.000
	Oktober	3.049.287.000	6.215.555.000	282.345.000
	November	3.153.315.000	6.363.353.000	270.025.000
	Desember	3.371.706.000	6.447.337.000	260.651.000
2020	Januari	3.215.725.000	5.877.976.000	220.848.000
	Februari	3.125.463.000	5.952.800.000	196.986.000
	Maret	3.073.896.000	6.029.050.000	249.179.000
	April	2.924.252.000	5.964.460.000	269.051.000
	Mei	2.894.011.000	5.969.748.000	271.469.000
	Juni	2.874.229.000	6.015.513.000	287.233.000
	Juli	2.985.284.000	6.020.178.000	296.092.000
	Agustus	2.965.623.000	6.039.333.000	280.980.000
	September	2.998.296.000	6.120.896.000	292.974.000
	Oktober	3.049.287.000	6.215.555.000	282.345.000
	November	3.153.315.000	6.363.353.000	270.025.000
	Desember	3.371.706.000	6.447.337.000	260.651.000
2021	Januari	3.798.043.000	7.841.578.000	222.038.000
	Februari	3.669.949.000	7.894.694.000	216.610.000
	Maret	3.636.864.000	7.961.092.000	207.160.000
	April	3.636.368.000	7.073.322.000	203.579.000
	Mei	3.718.907.000	8.184.325.000	200.245.000
	Juni	3.668.321.000	8.250.129.000	199.720.000
	Juli	3.822.769.000	8.442.685.000	195.188.000
	Agustus	3.850.559.000	8.542.550.000	197.211.000
	September	3.892.040.000	8.834.968.000	201.745.000
	Oktober	3.953.809.000	8.956.671.000	196.054.000
	November	4.096.787.000	8.983.017.000	195.888.000
	Desember	4.344.560.000	9.101.793.000	196.154.000
2022	Januari	3.798.043.000	7.841.578.000	222.038.000
	Februari	3.669.949.000	7.894.694.000	216.610.000
	Maret	3.636.864.000	7.961.092.000	207.160.000
	April	3.636.368.000	8.073.233.000	203.579.000
	Mei	3.718.907.000	8.184.325.000	200.245.000
	Juni	3.668.321.000	8.250.129.000	199.720.000
	Juli	3.822.769.000	8.442.685.000	195.188.000

Tahun	Bulan	Tabungan	Deposito	Pembiayaan
	Agustus	3.850.559.000	8.542.550.000	197.211.000
	September	3.892.040.000	8.834.968.000	201.745.000
	Oktober	3.953.809.000	8.956.671.000	196.054.000
	November	4.096.787.000	8.983.017.000	195.888.000
	Desember	4.344.560.000	9.01.793.000	196.154.000

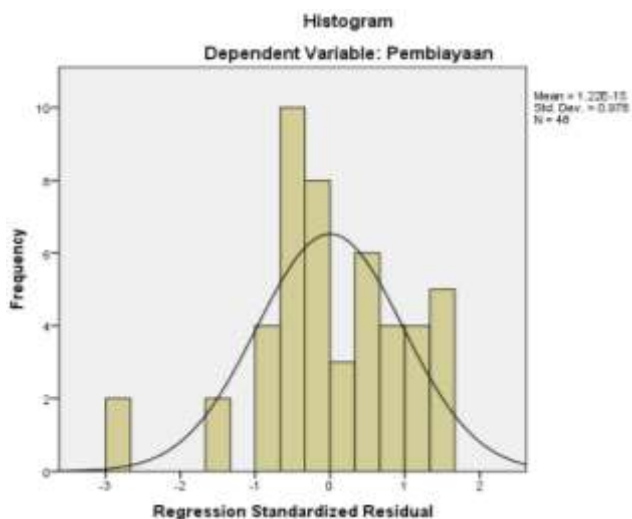
Dari tabel di atas jumlah Tabungan Mudharabah, Deposito Mudharabah Terhadap Pembiayaan Mudharabah Pada Bprs di Indonesia dari tahun ketahun mengalami kenaikan dan penurunan atau yang biasa disebut dengan fluktuasi.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



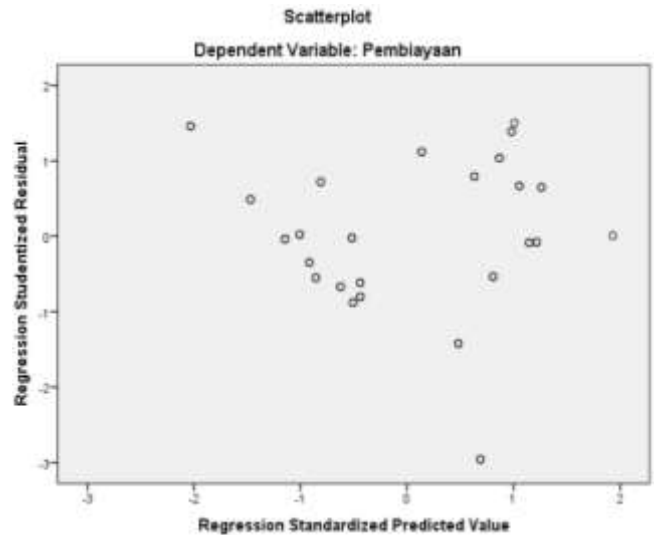
Gambar 1

Grafik Non P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 2

Grafik Histogram Pembiayaan



Gambar 3

Grafik Scatterplot Pembiayaan

3.1.1. Uji normalitas

Uji normalitas adalah pengujian untuk mengetahui apakah data yang diuji berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini, yaitu Kalmogorov-Smirnov. Apabila nilai signifikansi kalmogorov-smirnov lebih besar dari 0,05, maka residual/error berdistribusi normal.

Unstandardized Residual

N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	19876388.85000000
Most Extreme Differences	Absolute	.104
	Positive	.095
	Negative	-.104
Test Statistic		.104
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Gambar 4 : One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

Dari hasil uji normalitas dengan menggunakan kolmogrov-smirnov dapat diketahui nilai kolmogorovnya 0,104 dan nilai signifikansi sebesar

0,200 yang dimana hasil tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa uji normalitas pada penelitian ini berdistribusi normal.

3.1.2. Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	482196724.200	23872932.720		20.198	.000		
Tabungan	-.073	.007	-.843	-10.789	.000	1.000	1.000
Deposito	.001	.000	.112	1.435	.158	1.000	1.000

Gambar 5 : Coefficients

a. pendent Variable: Pembiayaan

Dari data di atas, dapat kita lihat bahwa besaran nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) besar (X1) 1.000 dan (X2) 1.000 dari nilai tersebut diketahui tidak ada yang melebihi nilai 10.0 hal ini berarti data X1 dan X2 tidak terjadi multikolinearitas.

Model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dengan melihat nilai. D-W (Durbin Watson). Dasar pengambilan keputusan nilai D-W (Durbin Watson) adalah :

- a. Jika $d < d_L$ atau $> d_U$ maka terdapat autokorelasi.
- b. Jika $d_U < d < 4 - d_U$, maka tidak terdapat autokorelasi.
- c. Jika d terletak antara d_L dan d_U atau diantara $4 - d_U$ dan $4 - d_L$ maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

Hasil uji Autokorelasi dapat diperhatikan pada tabel dibawah ini dengan melihat pada nilai D-W (Durbin Watson).

3.1.3. Uji autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.851 ^a	.725	.713	2031328.476000	.723

Gambar 6 : Model Summary^b

- a. Predictors: (Constant), Deposito, Tabungan
- b. Dependent Variable: Pembiayaan

3.1.4. Analisis Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	482196724.200	23872932.720		20.198	.000
	Tabungan	-.073	.007	-.843	-10.789	.000
	Deposito	.001	.000	.112	1.435	.158

Gambar 7 : Coefficients^a

a. Dependent Variable: Pembiayaan

$$Y = 0,024 + 0,617 X_1 + 0,540 X_2$$

Nilai konstanta sebesar 482196724,200 dapat diartikan apabila variabel tabungan dan deposito dianggap nol, maka nilai pembiayaan *mudharabah* sebesar 0,200Rupiah. Koefisien regresi variabel tabungan diperoleh -,073 dengan arah kofisien positif. Hal ini menunjukkan bahwa jika tabungan meningkat, maka akan meningkatkan pembiayaan *mudharabah*. Sebaliknya jika tabungan menurun, maka akan menurunkan pembiayaan *mudharabah*. Koefisien regresi variabel deposito diperoleh 0,001 dengan arah kofisien positif. Hal ini menunjukkan bahwa jika depositot meningkat, maka akan meningkatkan pembiayaan *mudharabah*. Sebaliknya jika deposito menurun, maka akan menurunkan pembiayaan *mudharabah*.

3.1.5. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis statistik mungkin merupakan bidang paling penting dalam inferensia statistik. Hipotesis statistik adalah pernyataan atau dugaan mengenai satu atau lebih populasi. Hipotesis asosiatif adalah suatu pengujian hipotesis dengan melihat sebab akibat atau melihat hubungan dua variabel atau lebih. Pengujian Hipotesis Asosiatif Penelitiannya:

- Ha1:** Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara tabungan dengan pembiayaan *mudharabah*.
- Ha2:** Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara deposito dengan pembiayaan *mudharabah*.

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Beta		
1 (Constant)	4821967 24.200		20.19 8	.000
Tabungan	-.073 .007	-.843	- 10.789	.000
Deposito	.001 .000	.112	1.435	.158

Gambar 8 : Coefficients^a

a. Dependent Variable: Pembiayaan

Dari tabel di atas dapat kita lihat bahwa untuk mengetahui signifikansi dari suatu variabel, dilihat dari nilai signifikansin masing-masing variabel independen, apabila nilai signifikansi < 0,05, atau t hitung > t tabel maka variabel tersebut dikatakan berpengaruh signifikan, begitu juga sebaliknya, apabila nilai signifikansi > dari 0,05, atau nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ (2,201). maka variabel tersebut berpengaruh tidak signifikan.

$$t \text{ tabel} = t (a/2;n-k-1) = t (0,025;11) = 2,201$$

Makadari itu, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

a. Tabungan (X1)

Dari tabel di atas diketahui nilai t_{hitung} (-10.789) < t_{tabel} (2,201) dan nilai signifikansi dari Tabungan (X1) 0.000 < 0,05, sehingga bisa dikatakan bahwa Tabungan (X1) berpengaruh terhadap Y. Untuk H_{a1} diterima: dari hasil pengujian di atas maka, Tabungan *Mudharabah* (X1) berpengaruh terhadap Pembiayaan *Mudharabah* (Y).

b. Deposito (X2)

Dari tabel di atas diketahui nilai signifikansi dari Deposito (X2) 0,158 yang berarti bahwa nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga bisa dikatakan bahwa deposito (X2) tidak berpengaruh yang signifikan, dan memiliki nilai t_{hitung} sebesar 1.435 yang berarti bahwa nilai t_{hitung} (1.435) < t_{tabel} (2,201) sehingga dapat dikatakan bahwa Deposito (X2) tidak berpengaruh signifikan. Untuk H_{a2} : dari hasil pengujian di atas maka, Deposito (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Pembiayaan (Y).

3.1.6. Pengujian secara Simultan dengan F-test

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	4894051 2370000 000.000	2	2447025 6190000 000.000	59.30 3	.000 ^b
Residual	1856832 9190000 000.000	45	4126295 3760000 0.000		
Total	6750884 1570000 000.000	47			

Gambar 9 : ANOVA^a

- a. Dependent Variable: Pembiayaan
- b. Predictors: (Constant), Deposito, Tabungan

Uji F dilakukan dengan ketentuan:

- a. Jika nilai sig < 0,05, atau t hitung > F table maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
- b. Jika nilai sig > 0,05, atau $t_{hitung} < F$ table maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

$$F_{tabel} = f (k;n-k) = f (2;12) = 3,89$$

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y adalah sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai F hitung 59,303 > F tabel 3,89 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{a2} diterima yang berarti terdapat pengaruh X1 dan X2 berpengaruh secara simultan terhadap Y.

3.1.7. Uji Koefesien Determinasi (R2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.851 ^a	.725	.713	20313284.76000

Gambar 10 : Model Summary

a. Predictors: (Constant), Deposito, Tabungan

Berdasarkan hasil uji koefesien determinasi pada tabel model summary diatas dipengaruhi nilai

koefisien *R square* sebesar 0,725 (0,713%), Hal tersebut memiliki arti bahwa kemampuan variabel independen dalam penelitian ini mempengaruhi variabel dependen sebesar 0,713%, sedangkan sisanya sebesar 20,198% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

3.2. Pembahasan

3.2.1. Pengaruh Tabungan *Mudharabah* Terhadap Pembiayaan *Mudharabah* pada BPRS di Indonesia pada tahun 2019-2022.

Dari hasil uji linier berganda didapatkan nilai Koefisien regresi tabungan *mudharabah* (X1) sebesar -0,73 menunjukkan bahwa variabel tabungan *mudharabah* mempunyai pengaruh yang positif terhadap pembiayaan yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel harga maka mempengaruhi pembiayaan *mudharabah* sebesar 0,200 dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.

Dari hasil pengujian t-tes didapatkan nilai signifikan dari tabungan *mudharabah* (X1) 0,843 yang berarti bahwa nilai signifikansi tersebut kurang dari 0,05, sehingga bisa dikatakan bahwa tabungan *mudharabah* (X1) berpengaruh, dan memiliki nilai t hitung sebesar 10,789 yang berarti bahwa nilai t hitung (10,789) < tabel (2,201) sehingga dapat dikatakan bahwa tabungan *mudharabah* berpengaruh.

3.2.2. Pengaruh Deposito *Mudharabah* Terhadap Pembiayaan *Mudharabah* pada BPRS di Indonesia pada tahun 2019-2022.

Dari hasil uji linier berganda didapatkan nilai Koefisien regresi tabungan *mudharabah* (X1) sebesar 0,001 menunjukkan bahwa variabel devosito *mudharabah* tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan *mudharabah* yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel harga, maka tidak mempengaruhi pembiayaan *mudharabah* sebesar 0,200 dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.

Dari hasil pengujian t-tes didapatkan nilai signifikan dari deposito *mudharabah* (X2) 0,016 yang berarti bahwa nilai signifikansi tersebut kurang dari 0,05, sehingga bisa dikatakan bahwa deposito *mudharabah* (X2) tidak memiliki pengaruh yang signifikan, dan memiliki nilai t hitung sebesar 1,435 yang berarti bahwa nilai t hitung (1,435) > t tabel (2,201) sehingga dapat dikatakan bahwa deposito *mudharabah* tidak berpengaruh positif. Dari hasil pengujian di atas maka, deposito *mudharabah* (X2)

tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan *mudharabah* (Y). artinya Ha2 ditolak H02 ditolak.

3.2.3. Tabungan *Mudharabah* Dan Deposito *Mudharabah* secara simultan berpengaruh Terhadap Pembiayaan *Mudharabah* pada BPRS di Indonesia pada tahun 2019-2022.

Dari hasil uji F-test diketahui besaran nilai sig. sebesar $59.303 < 0,05$ dan nilai F hitung $4126295376000 > F$ tabel 3,89 ini berarti dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel independen secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen atau tabungan *mudharabah* (X1) dan deposito *mudharabah* (X2) berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap pembiayaan *mudharabah* (Y). sehingga Ha3 diterima dan H03 ditolak.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1.1. Kesimpulan

Hasil pengujian t hitung sebesar 10,789 yang berarti bahwa nilai t hitung (10,789) < t tabel (2,201) dapat dikatakan bahwa Tabungan *Mudharabah* berngaruh positif dan nilai t-tes memiliki nilai signifikansi dari Tabungan *Mudharabah* (X1) 0,002 yang berarti bahwa nilai signifikansi tersebut lebih dari 0,05, sehingga bisa dikatakan bahwa Tabungan *Mudharabah* (X1) berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Untuk Ha1 dari hasil pengujian di atas maka, Tabungan *Mudharabah* (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pembiayaan *Mudharabah* (Y). artinya Ha1 ditolak dan H01 diterima.

Hasil pengujian t-tes didapatkan nilai signifikansi dari Deposito *Mudharabah* (X2) 1,435 yang berarti bahwa nilai signifikansi tersebut kurang dari 0,05, sehingga bisa dikatakan bahwa Deposito *Mudharabah* (X2) memiliki pengaruh yang signifikan, dan memiliki nilai t hitung sebesar 1,435 yang berarti bahwa nilai t hitung (1,435) > t tabel (2,201) sehingga dapat dikatakan bahwa Deposito *Mudharabah* berpengaruh positif. Dari hasil pengujian di atas maka, Deposito *Mudharabah* (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pembiayaan *Mudharabah* (Y). artinya Ha2 diterima H02 ditolak.

Hasil uji F-test diketahui besaran nilai sig. sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $59.303 > F$ tabel 3,89 ini berarti dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel independen secara simultan (bersama-sama)

berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen atau tabungan mudharabah (X1) dan *deposito mudharabah* (X2) berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap pembiayaan *mudharabah* (Y). Artinya H_{a3} diterima dan H_{03} ditolak.

4.1.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian di atas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

- a. Bagi akademik penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan dokumentasi bagi pihak kampus sebagai bahan acuan penelitian yang akan datang. Selain itu, diharapkan agar pihak kampus lebih menambah lagi referensi, baik berupa jurnal atau buku-buku tentang keuangan syariah.
- b. Bagi penelitian yang akan datang peneliti menyarankan agar menggunakan variabel-variabel independen lain yang dapat mempengaruhi variabel pembiayaan *mudharabah*, mengingat bahwa dalam penelitian ini kontribusi variabel tabungan *mudharabah* dan *deposito mudharabah* sebesar 1,435% terhadap pembiayaan *mudharabah* yang artinya masih terdapat 20,198% di pengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dalam mengkaji tabungan *mudharabah* dan *deposito mudharabah* terhadap pembiayaan *mudharabah* untuk skala lebih besar dari sisi sampel maupun jenis perusahaannya.

5. UCAPAN TERIMAKASIH

Terima Kasih Kepada UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan Direktorat Pendidikan Tinggi Islam Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia, dan Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Jakarta yang telah mensupport atas selesainya tulisan ini.

6. REFRENSI

Aritonang, A. (2023). *Pengaruh faktor makro ekonomi dan financial performance terhadap market share perbankan syariah di Indonesia tahun 2019-2022* (Doctoral dissertation, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan).

Artha Deva, A. (2023). *Pengaruh Religiusitas, Preferensi Risiko Dan Presepsi Bagi Hasil Terhadap Minat Berinvestasi Deposito Mudharabah (Studi Pada Nasabah Bank Syariah Indonesia Kcp Bekaso Ahmad Yani)*, (Doctoral dissertation, UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri).

Freddy Rangkuti, *Measuring Customer Satisfaction Teknik Mengukur dan Strategi Meningkatkan Kepuasan Pelanggan dan Analisis Kasus PLN JP*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka, 2002).

Hasibuan, R. M. S., Anggraini, T., & Tambunan, K. (2023). The Effect of Third Party Funds and Murabahah Margin Income through Corporate Social Responsibility (CSR) as Intervening Variables on Bank North Sumatra Syariah's Profit in 2019-2022. *Al Iqtishod: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Ekonomi Islam*, 11(2), 108-128.

Junardi, J., & Azhari, A. (2020). Analisis Potensi BPRS Terhadap Peningkatan Omset Usaha Menengah Kecil Dan Mikro (UMKM) Di Kabupaten Bireuen Studi Kasus: PT. BPRS Rahmania Dana Sejahtera. *IndOmera*, 1(2), 29-43.

Mudzakir, C. Judul: "Pengaruh Strategi Pemasaran Produk Simpanan Berjangka Mudharabah Terhadap Minat Menabung Anggota KSPPS Hudatama Semarang" (Bachelor's thesis, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta).

Nurbayani, N., & Lidiawati, D. (2018). Pengaruh Pemberian Kredit Terhadap Tingkat Pendapatan Usaha Kecil Dan Menengah Pada Program Kemitraan Dan Bina Lingkungan Pt Asabri (Persero) Cabang Makassar. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, 4(2).

Rachman, A. R., Barnas, B., & Ruhadi, R. (2021). Pengaruh Deposito Mudharabah dan NPF Terhadap ROA dan Pembiayaan Bagi Hasil Sebagai Intervening pada Bank Umum Syariah. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 1(2), 499-510.

Ramadhan, R. *Perbandingan Efisiensi Bank Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19 (Menggunakan Metode DEA dan HEFDYN) Periode 2019-2022* (Master's thesis, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UIN Jakarta).

Sari, Y., Hendrianto, H., & Pefriyadi, P. (2023). *Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Dan Mudharabah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Periode 2019-2022* (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Curup).

Savitri, N. I. D. (2016). Analisis Pengaruh Produk Domestik Bruto, Inflasi, dan Nilai Kurs terhadap Penerbitan Sukuk Korporasi Di Indonesia Periode Tahun 2014-2016. *Ejournal UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 7(3), 1-15.

Setiawan, M. H. Pengaruh jumlah tenaga kerja, jumlah kantor cabang dan pembiayaan musyarakah terhadap aset bank umum syariah di Indonesia.

Shiyammurti, N. R. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Di PT. Bursa Efek Indonesia (BEI). *Journal of Accounting Taxing and Auditing (JATA)*, 1(1).

Suciningtias, S. A. (2019). Macroeconomic impacts on sukuk performance in indonesia: co-integration and Vector Error Correction Model approach. *Journal of Islamic Finance*, 8, 117-130.

Zubairi Hasan, Undang-undang Perbankan Syariah Titik Temu Hukum Islam dan Hukum Nasional, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009).